



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah perusahaan di Tangerang yang menerapkan sistem informasi akuntansi. Unit analisis yang dipilih adalah karyawan bagian akuntansi pada perusahaan manufaktur di Tangerang.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan sebab dan akibat diantara variabel penelitian dan menentukan besaran pengaruh dari variabel independen terhadap dependen (Sekaran dan Bougie, 2010). Variabel yang mempengaruhi (variabel independen) adalah karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) adalah kepuasan pengguna.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

Terdapat 2 (dua) jenis variabel didalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian. Tujuan dari peneliti adalah untuk menjabarkan, memprediksi dan menjelaskan variabilitas dari variabel dependen (Sekaran dan Bougie, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna yang menggambarkan keselarasan antara harapan dan hasil yang diperoleh dari adanya suatu sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan tingkat kebutuhan yang ingin dipenuhi dengan kenyataan yang diterima. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Nurhapsari (2013) yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variable bebas yang besarnya dapat mempengaruhi besaran variabel dependen (variable terikat). Variabel independen didalam penelitian ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi.

Karakteristik sistem informasi akuntansi memiliki unsur-unsur didalamnya sebagai penunjang keberhasilan sistem informasi akuntansi. Sedangkan kualitas sistem informasi akuntansi adalah

karakteristik sistem informasi yang diinginkan oleh pengguna sistem informasi (Wirahutama, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pada variabel karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mengambil penelitian Hapsari (2013). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

Melalui uraian variabel dependen dan independen yang memiliki pengaruh, dapat disimpulkan dengan tabel berikut ini bahwa setiap variabel dinilai berdasarkan :

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	- Informasi yang dihasilkan akurat - Informasi yang dihasilkan tepat waktu - Informasi yang dihasilkan relevan
2.	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	- Aplikasi sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh beberapa pihak
3.	Kepuasan Pengguna	- Aplikasi sistem informasi akuntansi mudah dimengerti - Aplikasi sistem informasi akuntansi mudah digunakan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari sumber asli atau pertama melalui kuesioner yang disebar kepada para responden yang sudah ditentukan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan melakukan perjanjian dahulu dengan kerabat atau saudara yang bekerja di perusahaan tersebut setelah itu menitipkan

kuesioner kepadanya begitu dengan sebaliknya saat mengembalikan kuesioner tersebut.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal yang menarik peneliti untuk diteliti (Sekaran dan Bougie, 2010). Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi yang berada di Tangerang. Periode pengamatan yang dipilih adalah dari tahun 2014.

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan objek (populasi) yang akan diteliti (Sekaran dan Bougie, 2010). Sampel perusahaan manufaktur yang akan digunakan dalam penelitian dipilih dengan *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang mengacu pada *sampling* non-probabilitas dimana informasi data yang digunakan untuk penelitian ini dapat diperoleh dan diakses dengan mudah oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2010).

U  
M  
N

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam mengolah data yang didapat adalah SPSS.

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam menguji validitas dalam suatu kuesioner menggunakan korelasi *pearson*. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam korelasi *pearson* ini adalah 0,05. Apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut tidak valid, tetapi jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur objek yang akan diukur (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* yaitu melakukan pengukuran hanya

sekali yang kemudia hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Apabila *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dari suatu variabel lebih besar atau sama dengan 0,70 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut memiliki reliabelitas yang memadai (Ghozali, 2011).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011)

#### B. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variable independen mana yang dijelaskan oleh variable independen yang lain. Nilai *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antara variabel independen (Ghozali, 2011).

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik

*scatterplot* antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis :

- 1) Jika dalam grafik *scatter plot* terdapat pola tertentu (titik-titik yang membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis teknik yang dipakai adalah analisis regresi berganda. Metode Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda untuk menunjukkan pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang tergambar pada model penelitian :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pengguna

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

$X_1$  = Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

$X_2$  = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$e$  = Error

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

#### 1. Koefisien Determinasi

Uji ini menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variable independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variable independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Oleh karena itu digunakanlah model adjusted  $R^2$ . Model adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2011).

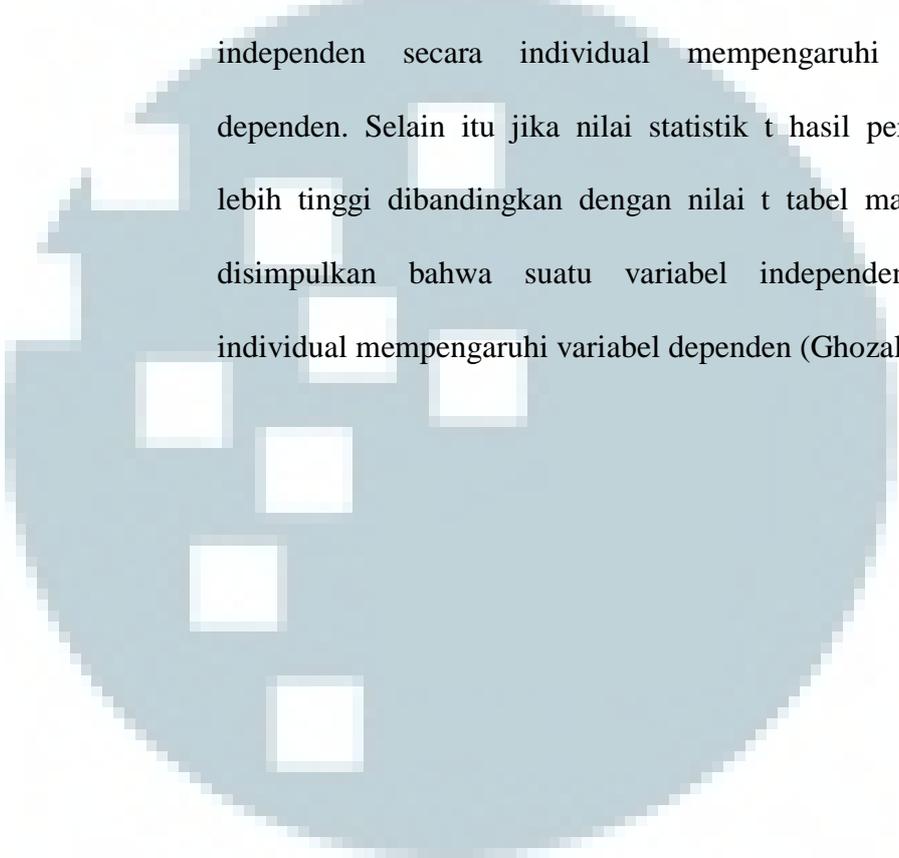
## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F mengukur *goodness of fit* yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Cara yang digunakan untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t tabel dan *quick look*. Uji statistik mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujian hipotesis diuji

dengan uji statistik t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu jika nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).



UMN